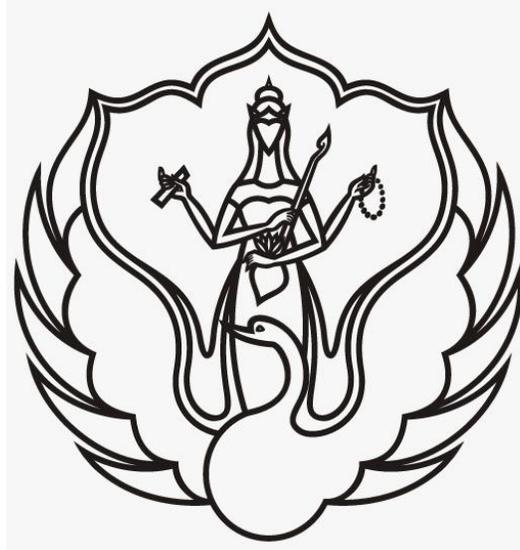


Laporan Penciptaan



Monumen Tri Dharma
Penanda *Gedung Pascasarjana Tahir Foundation*
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK)
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Oleh:

Dr. Suastiwi, M.Des.
Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.
Suwardi, M.Sn.

Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tahun 2019

Judul Karya : **Monumen Tri Dharma**

Tim Perancang : Suastiwi, Dr., M.Des.
Lutse Daniel Morin, M.Sn.
Suwardi, M.Sn.

Pemilik karya : Fakultas Kedokteran, Kesehatan
Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK)
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Penempatan karya : Halaman gedung Paskasarjana Tahir
Foundation

Tahun pembuatan karya : Oktober 2018 – Maret 2019

A. Latar belakang Perancangan

Dalam usianya yang ke 72 – pada tahun 2018, Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, (selanjutnya disingkat sebagai FKKMK UGM) mendapat hibah gedung kembar di dalam area kampus fakultas di Sekip UGM. Gedung ini terletak di pusat kegiatan kampus dan akan diperuntukkan sebagai gedung Paska Sarjana FKKMK. Gedung berlantai 8 dengan luas total, 9.760.000 m² terbagi dalam gedung utara dan selatan yang dihubungkan dengan skybridge pada lantai ke-3 dan ke-4nya. Gedung ini merupakan hibah dari Tahir Foundation. Dalam penjelasannya disebutkan bahwa gedung ini berkonsep *Smart building for smart education, social life, and healthy life*.

Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) UGM Yogyakarta, adalah penjelmaan baru dari yang tadinya Fakultas Kedokteran Umum, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia profesi medik, kemudian lahir kelompok bidang ilmu kesehatan masyarakat serta gizi dan keperawatan. Disampaikan juga bahwa perubahan nama dilakukan, tahun 2017, sebagai cerminan adanya multidisiplin dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas tersebut.

Gedung paska Sarjana dimaksudkan untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran program studi magister, program spesialis dan program doctor semua dalam bidang ilmu kedokteran, kesehatan masyarakat dan keperawatan. Oleh karenanya gedung dilengkapi dengan berbagai ruang pembelajaran besar dan kecil, kantor pengelola prodi, ruang pertemuan, ruang konferensi, fasilitas umum seperti kantin, mushola, ruang laktasi maupun ruang gym. Semua fasilitas yang didesain menyatu dalam satu kelompok gedung dimaksudkan agar semua kegiatan akademik, pembelajaran serta kegiatan social para mahasiswa paskasarjana ini dapat dilakukan dengan baik dan nyaman sehingga mendukung terciptanya kehidupan yang sehat di antara para pemakai ruangnya.

Tahir Foundation pemberi hibah adalah sebuah organisasi nirlaba yang didirikan oleh Dato' Sri Prof. Dr. Tahir yang juga merupakan pemilik Mayapada Group. Yayasan menyampaikan bahwa: Visi kami adalah untuk Indonesia yang lebih baik di mana setiap individu memiliki akses untuk pelayanan kesehatan dan pendidikan yang memadai guna meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan visi tersebut mereka telah melakukan kerjasama dengan banyak pihak dan antara lain dengan UGM Yogyakarta dalam hal ini adalah FKKMK. Hibah pembangunan fasilitas pendidikan berupa gedung Paskasarjana untuk FKKMK UGM, ditanda tangani pada tahun 2016, dan pembangunan selesai serta gedung diresmikan pada Maret 2018.

Sebagai gedung baru yang diharapkan dapat menambah semaraknya suasana akademik di kampus maka dirasakan perlu untuk menghadirkan sebuah penanda gedung, oleh karenanya pengelola fakultas kemudian meminta jasa seniman untuk dapat menghadirkan penanda tersebut, yang ditentukan sebagai Monumen Tri Dharma.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana menciptakan sebuah penanda ruang (monumen) yang dapat merepresentasikan tiga elemen fakultas, yaitu unit Kedokteran Umum, unit Kesehatan Masyarakat dan unit Keperawatan, di mana ketiga elemen tersebut saling bekerja bahu membahu melaksanakan program Tri Dharma perguruan tinggi demi menciptakan masyarakat Indonesia yang sehat.

C. Tujuan P

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari perancangan monument ini adalah:

1. Menghadirkan penanda ruang yang kuat, yaitu kampus FKKMK UGM Yogyakarta.
2. Menghadirkan simbol sinergi tiga elemen lembaga yang ada di FKKMK UGM.
3. Menghadirkan simbol fungsi lembaga FKKMK UGM sebagai perguruan tinggi, yaitu Tri Dharma.
4. Menghadirkan lokasi area untuk berswa-foto bagi para pengunjung kampus FKKMK UGM.

D. Tinjauan Karya terdahulu

Berikut disampaikan karya karya seniman lain terkait monument dan patung yang menjadi acuan dalam penciptaan.



Patung Habibi di Gorontalo, Karya Suwardi dan Lutse L D Morin., pada bagian bawah foto patung Pangeran Diponegoro (Selarong) dan Jendral Soedirman (Purwokerto) karya Suwardi.





Karya Lutse Lambert D Morin: *Super Smash* di GOR Djarum Kudus (2011), *Spider Koloni*, Pandaan Jawa Timur (2006), dan *Red Spider*, Seoul Korea Selatan (2017).



Beberapa referensi patung yang diunduh dari Pinterest dan sumber elektronik lain.



Patung di Puget Sound Naval Shipyard Memorial Plaza, Patung dari metal perforated di Burchfield Penney Art Centre, Buffalo, Amerika Serikat.



Arsitektur gedung konser Walt Disney karya Frank Gehry, dan kerajinan tembaga dari Cepogo Boyolali.

E. Ide Penciptaan

Berikut adalah uraian tentang ide penciptaan yang disampaikan oleh tim perencana kepada pemberi tugas yaitu Dekanat FKKMK UGM Yogyakarta:

Untuk menandai dan memperkuat karakter Gedung Pascasarjana Tahir Foundation telah dirancang sebuah monumen atau tetenger. Wujud tetenger ini merupakan kesatuan tiga sosok bidang, terlihat pada masing-masing bidang terdapat ujung yang berbentuk lingkaran kecil untuk melambangkan energi yang terkandung di dalam entitas ini. Selanjutnya tergambarkan bahwa ketiga sosok bidang yang hadir secara kuat pada monumen tersebut nampak saling melibat satu dengan yang lain, seujur tubuhnya meliuk dan meliuk secara harmonis, penuh tenaga sehingga secara keseluruhan terlihat dinamis dan kokoh. Tetenger merepresentasikan tiga bidang ilmu yang hadir di Fakultas ini yaitu Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, ketiganya hadir menyatu dan terlibat dalam kerja kolaboratif yang sinergis, produktif serta inovatif.

Estetika dan keunikan dihadirkan pada sosok besar tetenger melalui ornamen dan kerawangan, yang terdapat pada bagian bawah monumen, bagian ini menggambarkan bahwa Pascasarjana Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan ini bertumpu secara kuat pada Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada bidang bawah terlukiskan ornamen yang tersebar luas, berikut dengan kerawangan yang menembus ruang dan waktu, keduanya untuk menggambarkan jumlah dan jenis karya-karya Tridharma yang telah dan akan terus dilakukan serta dihasilkan oleh seluruh civitas akademika Fakultas.

Pada bagian atas sosok tetenger teksturnya semakin halus dan kemudian menjadi mengkilat untuk menggambarkan cita-cita luhur atau visi Fakultas yaitu ".....Menjadi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan yang berstandar

internasional, yang inovatif dan unggul, serta mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan, dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasar Pancasila”.

F. Ide Bentuk

Monumen akan diletakkan di luar ruangan, di sebuah halaman gedung yang lebar dan luas kurang lebih 2500 meter persegi. Gedung merupakan gedung kembar setinggi 8 lantai, diantara kedua gedung, pada lantai ke-3, dihubungkan dengan *skybridge* yang berbentuk *arch* atau lengkungan setinggi 18 m dari permukaan tanah. Ide bentuk dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Bentuk terdiri dari tiga elemen bidang, mewakili Jurusan Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, 3 sosok ini ditunjukkan dengan bidang vertical yang berdiri tegak. Bidang tegak ini dibuat setinggi 6 meter (6,5 m dengan basenya) untuk mengimbangi secara proporsional dengan *arch* gedung yang sudah ada, tinggi *skybridge arch* gedung 18 m dari tanah.
- Sosok penanda ini juga harus dapat melambungkan kerja bersama yang dilakukan oleh unit-unit fakultas FKKMK, oleh karenanya sosok dibuat saling terkait satu dengan yang lain. Masing-masing mempunyai energi dan irama gerak sendiri tetapi juga tetap saling terlibat bekerjasama dan bergerak secara dinamis dan harmonis. Ketiga sosok juga menunjukkan ketinggian yang berbeda untuk menunjukkan bahwa ketiga unit tersebut lahir pada waktu yang berbeda-beda tetapi tumbuh di habitat yang sama.
- Fungsi lembaga yaitu menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, adalah kerja sehari-hari dari lembaga yang dibuat tampak lekat menyatu pada ketiga sosok tersebut, yang ditunjukkan dengan ornament timbul, goresan dan lubang pada permukaan bidang. Ornamen yang digambarkan pada permukaan sosok juga menunjukkan karya-karya yang telah dibuat disepanjang usia lembaga ini.

G. Teknik dan Media

Monumen akan diletakkan di luar ruangan, di tengah halaman gedung kembar yang terhubung dengan arch. Wujud monument kira-kira merupakan bentuk yang tinggi nya dapat mencapai 6 meteran, dengan lebar bervariasi antara 3 meter dan 10 centimeter. Bentuk merupakan unit-unit yang tergabungkan menjadi satu wujud. Pada permukaan bidang yang berdiri tegak sebisa mungkin dapat ditorehkan elemen rupa baik yang goresan, tonjolan maupun berupa lubang terbuka.

Bahan dasar yang dipakai adalah tembaga, dengan pertimbangan bahwa tembaga merupakan logam yang tahan terhadap musim dan cuaca di luar ruangan. Bahan tembaga

dalam bentuk lembaran dapat dipakai untuk mewujudkan bidang-bidang lebar maupun panjang.

Dengan tehnik penyambungan sebagian besar dengan las, pada beberapa bagian memakai sambungan *keling* dan lipat. Sementara untuk ornamen dengan diukirkan dengan memakai *jabung* dan non *jabung*, semua tehnik tradisional yang ada di Cepogo diterapkan pada penyelesaian ornamen, ada *rancangan*, *endakan*, *wudulan* serta tehnik *kerawangan*. Pada bagian akhir lembar tembaga difinishing dengan warna hitam coklat kecuali pada bagian-bagian yang menonjol difinish dengan sand blasting sehingga tampak mengkilat. Semua pengerjaan lembar tembaga dilaksanakan oleh pengrajin dari Cepogo di lokasi bengkel mereka di desa Tumang.

Setelah selesai pengerjaan ornament kemudian sisi depan disatukan dengan sisi belakang memakai konstruksi besi. Dari proses ini terbentuk tiga unit sosok patung yang nantinya akan disatukan di lokasi tempat patung tersebut diletakkan.

Konstruksi untuk pemasangan patung di lokasi adalah dengan tiang besi cor. Sosok patung diberi kerangka dan diberi tulangan tiang besi. Kerangka patung untuk melekatkan unit depan dan belakang, sedangkan tulangan vertikal untuk menegakkan patung pada dasaran patungnya.

H. Sketsa Rancangan

Lampiran gambar kerja, file D-Projek & Kegiatan, FKKMK – Gambar Kerja



Beberapa gambar kerja disertakan sebagai lampiran dari usulan ini. Lampiran terdiri dari:

1. Gambar denah
2. Gambar tampak,
3. Gambar konstruksi,
4. Gambar perspektif,
5. Gambar ilustrasi untuk reliefnya.

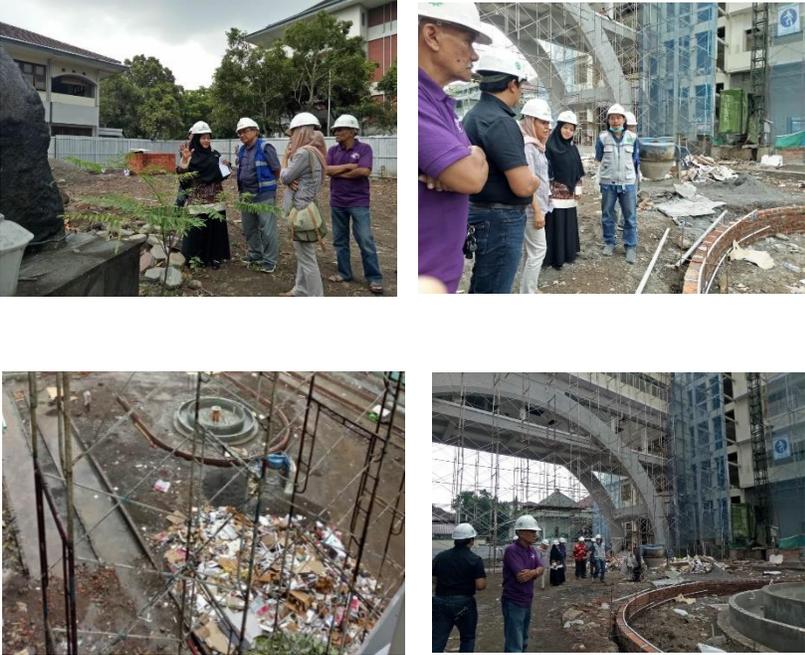
I. Proses Penciptaan

Proses yang dilaksanakan untuk mewujudkan karya, merupakan gabungan antara kerja seni dan kerja desain, terdiri dari 7 tahap, yaitu:

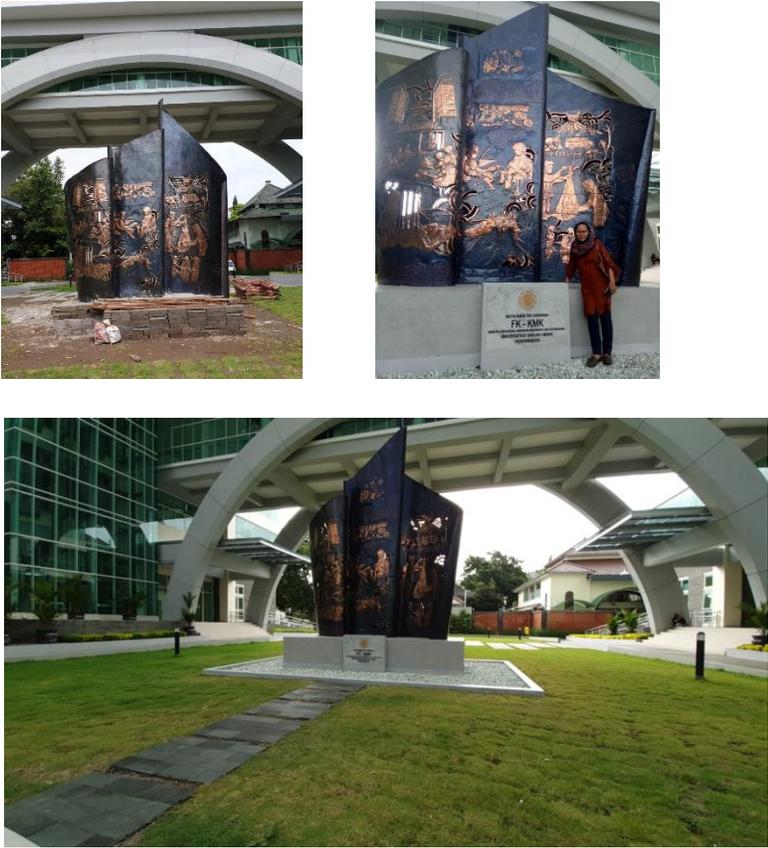
1. Brief Order oleh Dekanat FKKMK UGM Yogyakarta
2. Pengamatan di lokasi serta pengumpulan data non fisik lainnya.
3. Diskusi tim internal untuk memutuskan permasalahan desain
4. Ideasi dan prototyping
5. Konsultasi kepada klien: evaluasi terhadap prototype dan penyempurnaan rancangan.
6. Pembuatan gambar kerja dan penyusunan RAB
7. Pelaksanaan pekerjaan dibengkel dan pemasangan karya jadi di lokasi.

Ketujuh langkah tersebut kurang lebih berlangsung selama 18 bulan, Oktober 2018 – Maret 2019.

Foto pelaksanaan projek

No	Tahapan	Foto pelaksanaan
	Brief Order	
	Pencarian data lapangan	 The 'Foto pelaksanaan' column for the 'Pencarian data lapangan' stage contains four photographs. The top-left photo shows a group of people in hard hats and safety vests standing outdoors near a building, engaged in a discussion. The top-right photo shows a group of people in hard hats standing on a construction site with a large, curved concrete structure under construction. The bottom-left photo is a close-up view of a construction site showing a circular concrete structure with rebar and some debris. The bottom-right photo shows a group of people in hard hats standing on a construction site with a large, curved concrete structure under construction, similar to the top-right photo.

No	Tahapan	Foto pelaksanaan
	<p>Gambar Rencana dan Pelaksanaan Pekerjaan di bengkel</p>	
	<p>Pemasangan karya di bengkel dan di lapangan</p>	

No	Tahapan	Foto pelaksanaan
	Hasil jadi	

Daftar Pustaka

Ching, Francis DK., 2007, *Architecture: Form, Space, and Order*, John Wiley & Sons, New Jersey.

Colomina, Beatrice, 2001, *Frank Gehry Architect*, Guggenheim Museum Pubns, New York.

Corwin, Nancy Megan, 2009, *Chasing and Repousse: Methods Ancient and Modern*, Brynmorgen Press, Brunswick, Maine USA.

Goldberger, Paul, 2015, *Building Art: The Life and Work of Frank Gehry*, Knopf, New York.

Hughes, Richard and Michael Rowe, 1994, *The Colouring, Bronzing and Patination of Metals*, Thames & Hudson Ltd, United Kingdom.

Longji, B.H., Cynthia Eid, 2013, *Creative Metal Forming*, Brynmorgen Press, Brunswick, Maine, USA.

Pratt, Jim, S White-Oakes, 2013, *Sculpting in Copper*,

Rogers,L.R., 1974, *Relief Sculpture The Appreciation Of The Art/8*, Oxford University Press, London.

Rossi, Aldo, 1982, *The Architecture of The City*, MIT Press, Cambridge, Massachusetts.